

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku Kebersihan Pedagang Pasar Tradisional Kota Sukabumi dapat disimpulkan bahwa, Perilaku pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan pasar sudah dikatakan baik mencerminkan perilaku dalam menjaga kebersihan pasar Tradisional. Perilaku pedagang dalam yaitu membuang sampah, megumpulkan sampah, membersihkan tempat jualan sesudah berjualan, membayar retribusi dan mempunyai alat kebersihan. Adapun dalam perilaku keindahan pedagang dapat disimpulkan perilaku pedagang pasar tradisional sudah dikatakan baik mencerminkan pedagang menjaga keindahan pasar tradisional dengan memberikan penerangan dan pencahayaan, menjaga tempat berjualan wangi dan segar tidak bau, menjaga dari kotoran dan sampah. Sedangkan perilaku ketertiban pedagang pasar tradisional kota sukabumi dapat disimpulkan dalam menjaga ketertiban di lingkungan pasar kurang baik mencerminkan perilaku yang menjaga ketertiban pasar yaitu sebagian besar pedagang barang dagangan melebihi ukuran kios sehingga menghalangi dan mengganggu pengguna jalan.
2. Upaya pengelola dalam Perilaku Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban telah memberikan himbaun kepada pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan pasar dan membuang sampah pada tempatnya, menjaga keindahan dan ketertiban kepada pedagang belum ada kesiapan dan intruksi untuk memberikan sanksi yang tegas. Sedangkan dari pengelola pasar mengenai peraturan untuk pedagang, pedagang harus mau diatur dan diarahkan penempatannya sedangkan sanksi yang diterima pedagang bila tidak memenuhi peraturan pedagang dilarang berjualan sebagai konsekuensi yang diterima.

Dina Silvi Yuliana, 2021

PERILAKU KEBERSIHAN, KEINDAHAN DAN KETERTIBAN (K3) PEDAGANG PASAR TRADISIONAL KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan Perilaku Kebersihan,keindahan dan Ketertiban Pedagang di Pasar Tradisional Kota Sukabumi, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Diharapkan kedepannya Pengelola Pasar dan Pengelola Kebersihan, Pemerintah serta Pedagang untuk bekerja sama untuk menciptakan pasar yang sehat, indah , tertib bersih dan nyaman. Selain itu pengelola Pasar dan Pengelola Kebersihan sebaiknya menyediakan wadah sampah organik dan non organik untuk pedagang yang diletakkan di tempat berjualan masing-masing pedagang. Dan lebih diperhatikan kembali Pasar yang sudah terkesan kumuh dan tidak layak agar segera untuk merencanakan renovasi pasar. Dan berikan pula sanksi yang tegas kepada pedagang untuk selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan bagaimanapun peraturan yang sudah ada dibuat pemerintah harus dipatuhi serta mengadakan penyuluhan tentang pengelolaan sampah, keindahan pasar dan menjaga ketertiban pasar tradisional yang baik dan benar.

2. Bagi Pedagang

Jagalah lingkungan tempat berjualan dimulai dari kebersihan, keindahan dan ketertiban. Karena K3 ini sangat penting agar pembeli nyaman dalam berbelanja. Apabila K3 Tidak terjaga dengan baik maka akan berdampak terhadap lingkungan menjadi terkesan kumuh dan menimbulkan vektor penyakit dan tidak sedap dipandang serta menyebabkan kemacetan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku K3 Pedagang pasar Tradisional.

5.3 Implikasi

Dalam Pendidikan, Penelitian ini berkaitan dengan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi yang dapat diaplikasikan yaitu dengan mengkaji Perilaku Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban Pedagang Pasar Tradisional Kota Sukabumi. Maka dari itu hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pengayaan materi pembelajaran Geografi dalam Kurikulum 2013.

Status Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : XI/I

Kompetensi Dasar : 3.3 menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

4.3 Membuat Peta Persebaran Sumber daya Kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia

Materi Pokok : AMDAL dalam Pembangunan